TESIS

KEANEKARAGAMAN TANAMAN PEKARANGAAN DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN

Oleh :

JULIANUS
C2081221011

PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

TESIS

KEANEKARAGAMAN TANAMAN PEKARANGAAN DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN

OLEH :

JULIANUS
C2081221011

Tesis Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

TESIS

KEANEKARAGAMAN TANAMAN PEKARANGAN DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN

Tanggung Jawab Yuridis pada :

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

JULIANUS
NIM. C2081221011

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Lulus Ujian Tesis Pada Tanggal : 30 Januari 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor : 389 /UN22.3/HK.03/2026 Tanggal 19 Januari 2026

Tim Pembimbing

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Maswadi, SP., M.Sc.	**Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P.**
NIP. 198105162005011001	**NIP. 19630625199103100l**

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, M.P.	**Dr. Ir. Novira Kusrini, M.Si.**
NIP. 197001031994022001	**NIP. 19781113200501200l**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Delilah Susyati, M.P., IPU.
NIP. 196505301989032001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis ini bukan merupakan karya yang penuh diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecualiyang secara tertulis diacu dalam naskah inidan disebut dalam daftar Pustaka.

Pontianak, 15 maret 2026



Julianus, S.Tr.P.

NIM.C2081221011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Julianus dilahirkan di Dusun Ampar Pancur, Desa Kumpang Tengah Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat pada tanggal 04 Mei 1997. Merupakan putra dari (Alm) Saeman dan ibu Maryati, penulis merupakan anak keenam dari delapan saudara. Penulis menempuh Sekolah Dasar Negeri 08 Pancur (lulus Tahun 2010), dan selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menegah Pertama Negeri 02 Sengah Temila (lulus Tahun 2013), kemudian melanjutkan Sekolah Menegah Atas Negeri 02 Sengah Temila Kabupaten Landak (lulus Tahun 2016). Pada Tahun 2017 penulis memasuki jenjang perguruan tinggi di Politeknik Negeri Pontianak Jurusan Teknologi Pertanian Program Studi Diploma IV Manajemen Perkebunan dengan mengambil jalur mandiri (lulus Tahun 2021).

Pada tahun 2022, ia melanjutkan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Program Studi Magister Agribisnis, Tesisnya berfokus pada"KEANEKARAGAMAN TANAMAN PEKARANGAN DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN."

RINGKASAN TESIS

Tesis berjudul Keanekaragaman Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya untuk Mendukung Ketahanan Pangan membahas peran strategis pekarangan rumah tangga sebagai sumber pangan alternatif dalam meningkatkan ketahanan pangan, khususnya di wilayah pedesaan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup, aman, dan bergizi di tengah keterbatasan akses serta ketergantungan terhadap sektor pertanian. Pemanfaatan pekarangan dinilai mampu menyediakan berbagai jenis tanaman pangan, meningkatkan diversifikasi konsumsi, serta mengurangi pengeluaran rumah tangga, namun informasi terkait keanekaragaman tanaman dan efektivitas pemanfaatannya di Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman tanaman pekarangan, efektivitas pemanfaatannya, serta motivasi rumah tangga dalam mengelola pekarangan.

Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 93 responden anggota Kelompok Wanita Tani (KWT), menggunakan analisis *Indeks Shannon-Wiener* untuk keanekaragaman, desain *one group pre-test post-test* untuk efektivitas, serta analisis deskriptif skala Likert untuk motivasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks keanekaragaman sebesar 1,94 yang tergolong kategori sedang, dengan dominasi tanaman seperti kangkung dan sawi yang mencerminkan orientasi pemenuhan kebutuhan konsumsi harian. Efektivitas pemanfaatan pekarangan mencapai 71,45% yang termasuk kategori efektif, dengan peningkatan terbesar pada pemanfaatan hasil untuk konsumsi rumah tangga. Sementara itu, motivasi rumah tangga dalam memanfaatkan pekarangan dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan yang secara keseluruhan menunjukkan tingkat motivasi yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pekarangan memiliki potensi besar sebagai sistem produksi pangan skala rumah tangga yang efektif dalam mendukung ketahanan pangan, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam diversifikasi dan pemerataan jenis tanaman untuk memperkuat keberlanjutan sistem pangan rumah tangga.

Kata Kunci: Keanekaragaman Tanaman Pangan; Kelompok Wanita Tani; Indeks Shannon-Wiener

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang mana telah memberikan penulis kesehatan, lindungan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul "Keanekaragaman Tanaman Pekarangan Dan Pemanfaatannya Untuk Mendukung Ketahanan Pangan''.

Tesis ini merupakan syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Magister Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing ke dua atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam penulisan tesis ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP.,IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.SI. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Komariyati, S.P., M.P selaku Ketua Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Maswadi, SP, M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing kesatu
5. Dr. Adi Suyatno, MP. Selaku Dosen Pembimbing kedua
6. Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, M.P. selaku tim Dosen Penguji kesatu
7. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si. selaku tim Dosen Penguji kedua.
8. Seluruh Dosen Jurusan Magister Agribisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberi ilmu pelajaran kepada penulis selama masa kuliah.
9. Orang Tua terkasih yang telah memberikan dorongan motivasi dan d'oa untuk penulis, serta seluruh keluarga, saudara dan kerabat yang telah memberikan dukungan semangat serta doa, dan motivasi selama menyusun tesis ini.
10. Sahabat, rekan, teman organisasi yang mendukung baik dalam bentuk semangat dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

11. Semua pihak yang tidak mengurangi rasa hormat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dari segi penulisan tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis berharap masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki penulisan yang akan datang. Akhir kata penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Pontianak, 15-Maret-2026

Penyusun



Julianus

C2081221011

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **v**
RINGKASAN TESIS ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAPTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **4**
2.1 Landasan Teori 4
2.1.1 Pengertian Ketahanan Pangan 4
2.1.2 Ketersediaan Pangan dan Peran Pekarangan 5
2.1.3 Keanekaragaman Tanaman Pekarangan 6
2.1.4 Pemanfaatan Pekarangan untuk Ketahanan Pangan 6
2.2 Kerangka Pemikiran 8
2.3 Penelitian Terdahulu 10
2.4 Kebaruan Penelitian 13
BAB III METODE PENELITIAN **14**
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 14
3.2 Teknik Penelitian 14
3.2.1 Metode Penelitian 14
3.2.2 Sumber dan Metode Pengambilan Data 15
3.3 Populasi dan Sampel 15
3.4 Variabel Penelitian 16
3.5 Analisis Data 17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **21**
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian 21
A. Karakteristik Responden 22
B. Keanekaragaman Tanaman 24
C. Efektivitas pemanfaatan pekarangan 26
D. Tingkat motivasi rumah tangga 28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **31**
DAFTAR PUSTAKA **33**
LAMPIRAN **39**

DAFTAR TABEL

Table 1. Penelitian Terdahulu 10
Table 2. Indikator Motivasi 16
Table 3. Skor Skala Likert 20
Table 4. Kategori Penilaian Tingkat Motivasi Responden 20
Table 5. Karakteristik Responden 22
Table 6. Perhitungan Indeks Keanekaragaman Shannon–Wiener 24
Table 7. Efektivitas Pemanfaatan Pekarangan 26
Table 8.Tingkat Motivasi Rumah Tangga dalam Pemanfaatan Pekarangan Berdasarkan Dimensi Motivasi 28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembagian Pilar Ketahanan Pangan Berdasarkan Uu No.18 Tahun 2012. 5

Gambar 2.Kerangka Pemikiran 9

Gambar 3. Lokasi Penelitian 21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 39
Lampiran 2. Karakteristik Responden..... 46
Lampiran 3. Keanekaragaman Tanaman 51
Lampiran 4. Pemanfaatan Pekarangan 52
Lampiran 5. Meningkatkan Motivasi 53
Lampiran 6. Dokumentasi 54
Lampiran 7. Dukumentasi 55

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan, terutama pada tingkat rumah tangga di wilayah pedesaan. Ketahanan pangan rumah tangga merujuk pada kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan yang cukup, aman, bergizi, dan terjangkau bagi seluruh anggota keluarga. Menurut FAO (2020), sektor pertanian tidak hanya berfungsi sebagai penyedia pangan utama, tetapi juga sebagai sumber pendapatan bagi sebagian besar rumah tangga pedesaan di negara berkembang. Ketergantungan yang tinggi terhadap sektor pertanian menyebabkan ketahanan pangan rumah tangga rentan terhadap berbagai faktor, seperti perubahan iklim, fluktuasi harga pangan, dan keterbatasan akses terhadap sumber daya produksi.

Dalam konteks tersebut, pemanfaatan pekarangan rumah tangga menjadi salah satu strategi yang potensial untuk memperkuat ketersediaan pangan di tingkat keluarga. Pekarangan rumah yang dikelola secara produktif dapat menyediakan berbagai jenis tanaman pangan, seperti sayuran, buah-buahan, serta tanaman obat keluarga. Selain meningkatkan ketersediaan pangan, pemanfaatan pekarangan juga dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari (Fajaroh et al., 2022).

Selain itu, pemanfaatan pekarangan berkontribusi terhadap diversifikasi konsumsi pangan. Tanaman seperti daun singkong, kangkung, cabai, dan tomat dapat ditanam pada lahan terbatas dan memberikan manfaat gizi yang signifikan. Diversifikasi ini penting dalam meningkatkan kualitas pola makan rumah tangga serta mengurangi ketergantungan pada satu jenis pangan pokok (Alqamari & Trisna Mei, 2021). Dengan demikian, pekarangan tidak hanya berfungsi sebagai sumber pangan alternatif, tetapi juga sebagai bagian dari strategi penguatan sistem pangan rumah tangga.

Di Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak, pemanfaatan pekarangan rumah tangga telah dilakukan oleh masyarakat secara tradisional. Sebagian rumah tangga masih mengandalkan pekarangan sebagai sumber pangan tambahan untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, informasi ilmiah mengenai tingkat keanekaragaman tanaman pekarangan serta efektivitas pemanfaatannya dalam mendukung ketersediaan pangan rumah tangga di wilayah ini masih terbatas. Keterbatasan data tersebut menjadi kendala dalam perumusan kebijakan yang berbasis bukti (*evidence-based policy*) pada tingkat desa maupun kecamatan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pemanfaatan pekarangan dalam mendukung ketahanan pangan. Anwar (2013), menunjukkan bahwa pekarangan rumah dapat dimanfaatkan untuk menanam tanaman pangan seperti umbi-umbian, sayuran, dan buah-buahan yang berkontribusi terhadap pengurangan pengeluaran rumah tangga. Haloho dan Sirait (2023) juga menekankan bahwa teknik budidaya yang tepat, termasuk pertanian organik, mampu meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan.

Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut cenderung berfokus pada aspek produksi atau efektivitas program secara terpisah. Penelitian yang mengintegrasikan analisis keanekaragaman tanaman menggunakan pendekatan ekologi (Indeks Shannon-Wiener), analisis efektivitas pemanfaatan, serta aspek motivasi rumah tangga dalam satu kerangka analisis masih relatif terbatas, khususnya pada konteks pedesaan di Kalimantan Barat.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini tidak secara langsung mengukur tingkat ketahanan pangan rumah tangga, melainkan menganalisis faktor-faktor pendukung yang berkontribusi terhadap penguatan ketahanan pangan melalui keanekaragaman dan pemanfaatan tanaman pekarangan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai peran pekarangan sebagai sistem produksi pangan skala rumah tangga yang berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

a. Bagaimana keragamana tanaman pekarangan rumah tangga di Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak.
b. Bagaimana efektifitas pemanfaatan pekarangan rumah tangga di Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak
c. Bagaimana motivasi rumah tangga dalam pemanfaatan pekarangan rumah tangga di Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak

1.3 Tujuan Penelitian

a. Menganalisa keragamana tanaman pekarangan rumah tangga di Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak.
b. Menganalisis efektifitas pemanfaatan pekarangan rumah tangga di Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak
c. Menganalisis motivasi rumah tangga dalam pemanfaatan pekarangan rumah tangga di Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak